

METODE PENDIDIKAN AFEKTIF PADA ANAK USIA SEKOLAH (6 – 13 TAHUN)

(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sopen, SDIT Luqman Al-Hakim, dan SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta)

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama* (M.A.)



Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Diajukan Oleh :
Suyadi
NPM: 20011720064

Kepada :
**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2003**

Tesis

**METODE PENDIDIKAN AFEKTIF PADA ANAK USIA
SEKOLAH (6 – 13 TAHUN)**

*(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sapen, SDIT Luqman Al-Hakim, dan SD
Negeri Ungaran 1 Yogyakarta)*

Yang disiapkan dan disusun

Oleh:

Suyadi

NPM: 20011720064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal 27 Mei 2003

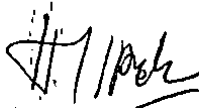
Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

Sekretaris



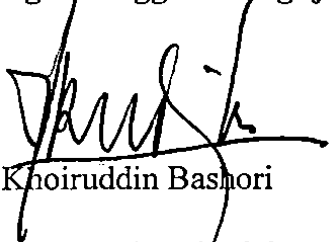
Dra. Siti Bahiroh, M.Si

Penguji



Dr. Sugiyanto

Pembimbing I / Anggota Penguji



Dr. H. Khoiruddin Bashori

Pembimbing II / Anggota Penguji



Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Memperoleh gelar *Magister Agama* (M.A.)

Yogyakarta, 27 Juni 2003

Ketua Program Studi,



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

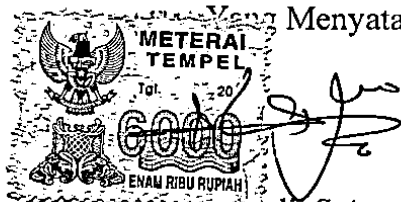
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suyadi, S.Ag
NPM : 20011720064 / S2
Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Juni 2003



Suyadi, S.Ag
NPM. 20011720064

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarakâtu.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, kami berpendapat bahwa tesis saudara Suyadi yang berjudul: Metode Pendidikan Afektif pada Anak Usia Sekolah (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sapen, SDIT Luqman Al-Hakim dan SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta), telah memenuhi syarat untuk dimunaqasyahkan pada Program Studi Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

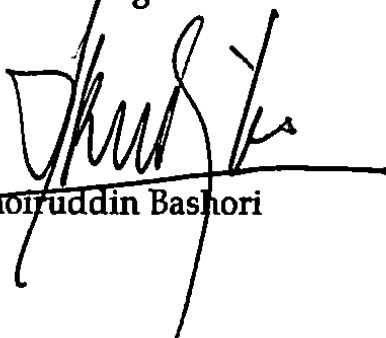
Bersama ini kami sampaikan naskah tesis tersebut pada pihak program studi, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarakâtu.

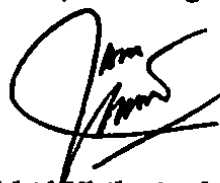
Yogyakarta, 1 Mei 2003

Pembimbing I



Dr.H. Khoiruddin Bashori

Pembimbing II



Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.

ABSTRAKSI

Tesis ini merupakan studi analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif tentang metode pendidikan afektif pada anak usia sekolah. Selain mengurai berbagai teori tentang pendidikan afektif, tulisan juga mencoba menguraikan tentang teori perkembangan anak. Tulisan ini juga menggunakan istilah 'Anak Usia Sekolah' karena dalam ilmu psikologi perkembangan anak, usia antara 6 sampai 13 tahun disebut sebagai usia sekolah. Penulis mengambil subjek siswa sekolah dasar – tentu dengan taksiran mereka berusia antara 6 – 13 tahun- maka istilah yang kemudian dipakai dan dikembangkan adalah istilah tersebut.

Dalam mengkaji persoalan pendidikan afektif ini, penulis juga menggunakan angket –sebagai pengumpul data kuantitatif- guna melakukan pendalaman kajian yang sudah dilakukan secara teoritis. Adapun pengambilan sampel pada SD Muhammadiyah Sapen, SDIT Luqman Al-Hakim, dan SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta adalah untuk melihat sudah sejauh mana dunia pendidikan (sekolah) saat ini memberi perhatian pada persoalan-persoalan afektif dalam melakukan pembelajaran pada siswa didiknya. Satu persoalan yang banyak dilupakan oleh pendidik maupun instansi pendidikan adalah bagaimana mengakomodasi dan menanamkan unsur afektif dalam setiap mata pelajaran. Kenyataan yang berkembang adalah pendidikan masih menonjolkan prestasi kognitif sebagai ujung tombaknya. Kalau ini tidak segera disadari maka pendidikan kita selama ini hanya akan mempersiapkan generasi yang cerdas akalnya tetapi miskin moral dan etika. Akan hancurlah bangsa ini kalau dipimpin oleh orang-orang seperti ini. Dalam kurun 32 tahun yang lalu bangsa kita sudah

mencatat sejarah demikian. Apakah ini akan kita ulang untuk masa yang akan datang?

Kembali kepada tesis ini, bahwa setelah dilakukan penelitian ternyata pendidikan afektif tidak mudah untuk dilaksanakan. Ketika anak belajar pendidikan agama tidak lantas membuat anak memiliki akhlak mulia. Ketika belajar matematika tidak lantas secara bersamaan anak belajar tentang kejujuran. Ketika belajar bahasa tidak lantas anak memiliki cita rasa dan perasaan yang halus, dan seterusnya.

Dalam penelitian ini terbukti, misalnya sekolah IT (Islam Terpadu) yang secara konseptual maupun tenaga pendidiknya 'secara teoritis dan aplikatif' sudah melakukan penerapan pendidikan afektif kepada siswa didiknya, tetapi dari data yang diperoleh ternyata belum menunjukkan hasil yang maksimal (bahkan persentasenya di bawah yang lain). Berarti memang masih perlu pengkajian lebih mendalam lagi agar pelaksanaan pendidikan afektif bisa sesuai dengan konsep teoritisnya. Apakah simbol (ciri sekolah) ataukah substansi yang harus dikedepankan untuk mengawali pendidikan afektif ini, ataukah dengan keduanya. SD Negeri Ungaran 1 –sebagai sekolah umum/negeri- menunjukkan tingkat karakter afektif pada para siswa didiknya lebih tinggi dari kedua sekolah yang lain (SD Muhammadiyah Sapen dan SDIT Luqman Al-Hakim). Pendidikan afektif harus mendapat ruang pemikiran tersendiri bagi setiap pendidik ataupun pemerhati pendidikan untuk kemudian merumuskan suatu konsep teoritis sekaligus konsep aplikatifnya sehingga pendidikan afektif mudah diterapkan dan menghasilkan siswa didik yang memiliki kepribadian utuh.

ABSTRACT

This tesis represent descriptive analysis study of qualitative-quantitative about method of affective education at school age child. Besides decomposing various theory about affective education, this article also try to elaborate about theory of child growth. This article use term 'School Age Child' since in science of psychology of child growth, age of among 6 up to 13 years conceived of school age. Writer which in its research take subjek at student of elementary school - of course with valuation they have age of among 6 - 13 year- hence the used by later term and developed by the term.

In studying problem of this affective education, writer also use enquette - as quantitative data- utilize to explore study theoretically. As for intake sample at SD Muhammadiyah Sapen, SDIT Luqman Al-Hakim and SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta is to see have how far the education world (school) in this time give attention of affective problems in conducting study at educative student of. One problem which a lot of forgotten by educator and also education institution is how accommodating and inculcate affective element in each subject. Fact expanding education still signalize cognate achievement as back part harpoon its. If this do not immediately be realized hence our education during the time will only draw up smart generation of his mind but impecunious moral and ethics. Will fall to pieces this nation if led by people such as. In range of 32 years ago nation us have noted history that way. What will we repeat to next period?

Return to this thesis, that after conducted by a research really affective education not easy to be achieved. When child learn religion education do not then make child own behavior glorify. When learning mathematics do not then concurrently the child get wise to sincerity. When learning language do not then the child own goal feel and the smooth feeling, and so on.

In this research proven, for example school IT (*Integrated Islamic*) what in theory and also its educator 'theoretically and applicative' have applying of affective education to their students, but from obtained data really not yet shown maximal result (even under from the other). Meaning it's true still need more circumstantial study again in order to execution of this affective education can as according to its theoretical concept. Whether symbol (distinguish school) or substantiation which must be placed forward for begin of this affective education, or with both. SD Negeri Ungaran 1 - as general school - when this research data shown level of affective all educative student is higher than both school (SD Muhammadiyah Sapen and SDIT Luqman Al-Hakim). Affective education, of course have to get opinion space for every educator and or the education observer to formulate a theoretical concept at one blow application concept so that applicable and yield intergrated personality students.

KATA PENGANTAR

إن الحمد لله نحمده ونستعينه و نستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضلَّ له، ومن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله خاتم النبيِّنا وإمام المرسلين.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah ﷻ yang telah memberikan *hidayah* dan *ma'unah* sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis walaupun masih penuh dengan keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada *al-Qudwah al-hasanah*, Rasulullah ﷺ, keluarga, sahabat ﷺ dan orang-orang yang menggembirakan diri dengan menghidupkan sunnah-sunnahnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih جزكم الله خيرا كثيرا kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori dan Ibu Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tesis ini yang dengan keikhlasan, perhatian dan kecermatannya telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Direktur Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya yang secara teknis maupun

pemikiran telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

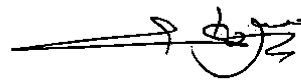
3. Kepala Bappeda dan Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian di wilayah administratifnya kepada penulis.
4. Bapak Drs. H. Sutrisno –selaku Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Ibu Hj. Sri Zuwantini, Bapak Arifin, S.Ag., Ibu Sawitri, S.Pd. dan Mas Andika yang telah membimbing dan memfasilitasi penelitian penulis di SD Muhammadiyah Sapen.
5. Bapak Drs. Tukiman selaku Kepala SD Negeri Ungaran 1 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan Bapak Ali Mansyur, S.Ag. yang telah banyak membimbing dan memberikan informasi tentang SD Negeri Ungaran 1.
6. Bapak Agus Priyatmono, S.Pd. selaku Kepala SDIT Luqman Al-Hakim yang telah membimbing dan memberikan informasi tentang SDIT Luqman Al-Hakim kepada penulis selama penelitian.
7. Bapak Drs. Muhammad Azhar, M.A., segenap pimpinan dan staff LPPI UMY yang banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk terus belajar.
8. Bapak Muhammad Sayuti, S.Pd., Bapak Agus Wibowo, S.Sos, dan Bapak Satija, S.IP. yang banyak membantu penulis dalam pembuatan angket dan analisis data penelitian tesis ini.
9. Akhirnya penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih ini kepada Emak dan Bapak yang telah banyak banyak memberikan dorongan semangat dan

do'a, juga kepada isteri penulis yang shalihah, Eni Kurniati, putri Abi yang shalihah, Salsabila Aminatun Muthmainnah yang setia mendampingi dan menjadi spirit tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Harapan penulis semoga tesis ini bisa mendatangkan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan Islam serta dicatat sebagai amal shaleh di sisi-Nya. Amin. Akhirnya 'tak ada gading yang tak retak', karena itu penulis mengharap saran dan kritik dari pembaca yang budiman demi penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 5 Mei 2003

Penulis,



Suyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	v - vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii - viii
KATA PENGANTAR	x - xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1-3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4-5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pendidikan Afektif	6
1. Pengertian Pendidikan Afektif	6-10
2. Ranah Afektif	10-14
3. Fungsi Afektif	14-15
B. Masa Perkembangan Anak	15
1. Pengertian Perkembangan	15-16
2. Tugas-tugas Perkembangan (Usia 6 – 12 tahun)	16-17
3. Periodisasi Perkembangan Anak (Usia 6 – 12 tahun)	17-18
4. Masa kematangan Sekolah	18-21
C. Karakter Afektif pada Anak	21
1. Percaya Diri	21-24
2. Tanggung Jawab	24
3. Kedisiplinan	25-26
4. Motivasi Berprestasi	26-27
5. Sosialisasi Diri	27-28

D. Hipotesis	29 - 30
--------------------	---------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31-33
B. Metode Pengumpulan Data	33-39
C. Analisis Data	39
D. Sistematika Pembahasan	39-40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data Deskriptif	41
1. SD Muhammadiyah Sapen	41-52
2. SDIT Luqman Al-Hakim	52-65
3. SD Negeri Ungaran 1	65-72
B. Analisis Deskriptif	73
1. Percaya Diri	74
2. Tanggung Jawab	74
3. Kedisiplinan	75
4. Motivasi Berprestasi	75
5. Sosialisasi Diri	76
C. Hasil Analisis Kuantitatif	76 -78
D. Pembahasan	79-83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84-86
B. Saran-saran	87-88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA	90-91
----------------------	-------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA